

## ABSTRAK

### **Bias Gender dan Persepsi Mahasiswa terhadap Pelecehan Seksual di Lingkungan Akademik serta Tinjauannya dalam Islam**

Kasus pelecehan seksual di lingkungan akademik merupakan salah satu kasus yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Namun, meskipun data menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya, nyatanya kasus pelecehan seksual di lingkungan akademik sendiri sering dinilai layaknya fenomena gunung es, di mana di mana kasus yang terjadi lebih tinggi daripada yang dilaporkan. Ditambah lagi dalam kasus pelecehan seksual, masih ditemukan adanya perbedaan persepsi antara laki-laki dan perempuan dalam mempersepsikan sebuah perilaku sebagai pelecehan seksual. Perbedaan persepsi tersebut erat kaitannya dengan stereotip peran gender di masyarakat yang kerap membentuk bias pada individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran bias gender terhadap persepsi pelecehan seksual di lingkungan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner *Sexual Harassment Definitions Questionnaire* ( $\alpha = 0.83$ ) dan *Gender Role Stereotypes Scale* ( $\alpha = 0.85$ ). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 246 mahasiswa yang berada pada studi strata satu maupun diploma. Dengan menggunakan metode statistik berupa regresi sederhana, hasil pengujian asumsi tidak terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif yang tidak signifikan antara bias gender dengan persepsi pelecehan seksual ( $r = -0.094$ ,  $p = 0.143$ ). Dalam tinjauan Islam, Allah menjunjung tinggi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, sehingga segala bentuk persepsi yang didasarkan pada gender seseorang terkait pelecehan seksual merupakan sebuah hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

**Kata Kunci:** Bias Gender, Persepsi, Persepsi Pelecehan Seksual, Peran Gender, Stereotip Peran Gender

## ABSTRACT

### ***Gender Bias and Students' Perceptions of Sexual Harassment in an Academic Environment and Overview in Islamic Perspectives***

*Sexual harassment in the academic environment is one of the cases whose number is increasing every year in Indonesia. However, although the data shows that there is an increase in the number of cases every year, in fact cases of sexual harassment in the academic environment itself are often judged as an iceberg phenomenon, where the cases that occur are higher than those reported. In addition, in cases of sexual harassment, there are still differences in perceptions between men and women in perceiving sexual harassment. The difference in perception is closely related to the stereotype of gender roles in society which often forms a bias in individuals. This study aims to determine the significance of the role of gender bias on the perception of sexual harassment in the academic environment. This study uses a quantitative approach with the Sexual Harassment Definitions Questionnaire ( $\alpha = 0.83$ ) and the Gender Role Stereotypes Scale ( $\alpha = 0.85$ ). The sample of this research is 246 students who are in undergraduate and diploma studies. This research using a statistical method in the form of simple regression, the results of testing the assumptions are not fulfilled. The results showed a non-significant negative correlation between gender bias and perceptions of sexual harassment ( $r=-0.094$ ,  $p=0.143$ ). In the view of Islam, Allah upholds equality between men and women, so that any form of perception based on one's gender regarding sexual harassment is something that is not in accordance with Islamic teachings.*

***Keywords: Gender Bias, Perceptions, Perceptions of Sexual Harassment, Gender Roles, Gender Role Stereotypes***